

Environmental Media as a Learning Resource to Improve 3RD Grade Mathematics Learning Understanding of Students Elementary School

Sri Purwanti

SD Negeri 2 Winong
akupurwanti4@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The purpose of this study was to improve mathematics learning outcomes through environmental media (sticks, pebbles, and candy) in grade 3 students at SD Negeri 2 Winong Boyolali in the even semester of 2022. This research was a classroom action research carried out in 2 cycles. The research subjects were grade 3 students at SD Negeri 2 Winong Boyolali. Sources and research data come from teachers, students, motivation to learn mathematics, and documents learning mathematics. Data collection techniques used are observation, documents, and tests. The results showed that there was an increase in the understanding of multiplication and division in mathematics lessons through the media of sticks, pebbles and candies. This is evidenced by an increase in the learning average starting from the Pre-Cycle, Cycle I, and Cycle II. Based on this, it can be concluded that environmental media can improve students' mathematics learning outcomes.

Keywords: *Learning Media, Increasing student learning, and Understanding multiplication and division.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini meningkatkan hasil belajar matematika melalui media lingkungan (lidi, kerikil, dan permen) pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Winong Boyolali pada semester genap Tahun 2022. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 Siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SD Negeri 2 Winong Boyolali. Sumber dan data penelitian berasal dari guru, siswa, motivasi belajar matematika, dan dokumen pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumen, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pemahaman perkalian dan pembagian pada pelajaran matematika melalui media lidi, kerikil, dan permen. Hal itu dibuktikan adanya peningkatan rata - rata belajar mulai dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media lingkungan mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Peningkatan belajar siswa, dan Pemahaman perkalian dan Pembagian.*



PENDAHULUAN

Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Matematika merupakan suatu pelajaran yang selalu menarik untuk dikaji dan dikemukakan. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami setiap konsep pembelajaran. Sebenarnya guru dapat meningkatkan pemahaman siswa agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna sehingga prestasi siswa akan lebih memuaskan. Proses pembelajaran yang kurang variatif dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menjenuhkan sehingga siswa tidak lagi fokus pada materi yang disampaikan guru. Sebaliknya, apabila proses pembelajaran sangat menarik bagi siswa, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan sangat tinggi, sehingga akan berpengaruh pada nilai siswa.

Menurut pengalaman peneliti, banyak siswa SD Negeri 2 Winong khususnya kelas tiga yang memiliki prestasi belajar Matematika masih rendah., misalnya pada Kompetensi Dasar “Melakukan perkalian dan pembagian 2 angka”. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran mata pelajaran Matematika di SD antara lain dengan menggunakan alat peraga. Penggunaan alat peraga tidak harus mahal, pembelajaran akan lebih bermakna dan menarik jika alat peraga berasal dari lingkungan sekitar kita yang mudah didapat.

Dengan alasan yang telah diuraikan di atas, maka perlu di adakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang perkalian dan pembagian dengan menggunakan media konkrit yaitu kerikil dan lidi dan permen.

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik.

Media adalah istilah umum yang dapat mencakup bidang apa saja. Namun, batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan menurut Daryanto (2016, hlm. 4) adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Menurut Arsyad (2016, hlm. 4) media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan Sudjana & Rivai (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar fakta, konsep, prinsip, dan prosedur tampak nyata sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain dari definisi dan pengertiannya, kita juga dapat mengenali suatu media pembelajaran melalui ciri-ciri yang melekat di dalamnya. Menurut Arsyad (2016, hlm. 6) ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pembelajaran adalah (1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera. (2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. (3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio. (4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. (5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).

Sebagai salah satu perangkat terpenting pembelajaran, media memiliki berbagai kegunaan khusus untuk membantu kegiatan pembelajaran. Beberapa deretan fungsi media pembelajaran tersebut menurut Sudjana (2015) antara lain : (1) Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran. (2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa. (3) Sumber belajar bagi siswa. Artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.

Sementara itu, menurut Gerlach & Ely dalam (Daryanto, 2016) fungsi media pembelajaran secara umum adalah untuk memperkuat berbagai kemampuan penghantaran pembelajaran yang memuat kemampuan fiksatif, kemampuan manipulatif, kemampuan distributif. Masih dalam paradigma umum yang serupa namun tak sama, Lentz dalam (Arsyad, 2016) mengemukakan empat fungsi media, yakni (1) Fungsi Atensi, yang berarti menarik perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang ditampilkan. (2) Fungsi Afektif, berarti media dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, dan peserta didik dapat menikmati pembelajaran. (3) Fungsi Kognitif, yaitu media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (media visual). (4) Fungsi Kompensatoris, media mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks/ secara verbal.

Jenis-jenis media pembelajarannya dikategorikan oleh Seels dan Richey dalam Arsyad (2016) sebagai berikut ini : Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual dapat dijabarkan lagi menjadi (1) Media visual yang diproyeksikan (*projected visual*), media ini menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar. (2) Media visual yang tidak diproyeksikan (*non projected visual*), media ini tidak diproyeksikan tetapi disampaikan dalam bentuk fotografik, grafis, dan media tiga dimensi, berupa media audio, media audiovisual, dan media lingkungan. (3) Media lingkungan merupakan alat peraga atau media pembelajaran yang berasal dari benda – benda yang ada di sekitar kita. Media ini lebih mudah didapatkan karena hanya mengandalkan kreatifitas guru untuk memanfaatkan apa yang ada di sekitar kita. Seperti halnya yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : lidi, kerikil, dan permen.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana cara meningkatkan pemahaman belajar tentang perkalian dan pembagian pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Winong Boyolali ?
- (2) Apakah dengan menggunakan media lidi dan kerikil dapat meningkatkan pemahaman perkalian dan pembagian pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 3 SD Negeri 2 Winong Boyolali ?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Tujuan Umum : Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sebagai perangsang pola pikir siswa pada pelajaran Matematika.
- (2) Tujuan Khusus : Meningkatkan pemahaman tentang perkalian dan pembagian pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 3 SD Negeri 2 Winong Boyolali, meningkatkan kemampuan guru dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat secara efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan penggunaan media lingkungan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar (2012) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Analisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif kualitatif dimana dalam penelitian selain penyajian hasil berupa data maupun angka peneliti juga menentukan bagaimana cara pengolahan hasil penelitian. Tempat penelitian adalah SD Negeri 2 Winong, Kecamatan Boyolali, siswa Kelas 3 mata pelajaran Matematika. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 14 Februari dan memerlukan waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 21 Februari 2022. Data yang diperoleh dianalisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data regresi ganda. Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel terikat (Suyono, 2015). Jadi regresi ganda antara variabel X merupakan suatu teknik analisis tentang pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah: Media pembelajaran (X1) dan hasil evaluasi atau hasil uji kompetensi (X2) sebagai variabel bebas dan Pemahaman belajar Matematika pada siswa sebagai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 Februari dan memerlukan waktu 2 x 35 menit. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari data awal, subyek penelitian adalah 15 siswa kelas 3 SD N 2 Winong Boyolali yang memiliki nilai rata-rata di bawah 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 10 siswa. Dapat diketahui dari 15 siswa ada 10 siswa yang belum tuntas belajar (67%) dan 5 siswa sudah tuntas belajar (33%). Oleh karena itu perlu menggunakan media pembelajaran berupa kerikil dan lidi sebagai sarana yang mendukung pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah perencanaan pembelajaran tahap awal dilaksanakan. Dari hasil kajian pendahuluan diketahui bahwa 10 dari 15 siswa belum sepenuhnya memahami pembelajaran pada kompetensi dasar: Melakukan perkalian dan Pembagian bilangan 2 angka. Oleh karena itu segera diadakan tindakan perbaikan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam kompetensi dasar tersebut dengan menggunakan media pembelajaran benda-benda berupa kerikil dan lidi. Pelaksanaan tindakan dimulai pada hari Senin, tanggal 14 Februari 2022, jam 07.00 – 08.10 yang diikuti oleh 15 siswa. Tempat di SD N 2 Winong Boyolali serta ditemani oleh 2 orang teman sejawat sebagai pengamat.

Pada langkah pengamatan ini peneliti mengamati siswa pada waktu pembelajaran perkalian dan pembagi bilangan sampai 2 angka dengan media pembelajaran benda lidi dan kerikil sesuai dengan rencana. Kegiatan pengamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa mampu mengalikan atau membagi bilangan dengan menggunakan media tersebut. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan media pembelajaran tersebut. Dari proses pembelajaran secara umum oleh pengamat dinyatakan:

1. Tujuan pembelajaran sudah selesai dengan rencana pembelajaran.
2. Pengembangan pelajaran cukup logis, baik pengelolaan waktu maupun siswa, sedikit tergesa-gesa ketika guru memperagakan media lidi dan kerikil. Siswa sangat bersemangat, hal ini dapat terlihat karena tidak ada satu siswa yang tidak membawa media pembelajaran tersebut.
3. Penguasaan materi pelajaran tentang perkalian dan pembagian bilangan sampai 2 angka sangat memuaskan bila dilihat dari cara guru menerangkan dengan lancar.
4. Interaksi guru dengan siswa cukup memadai 60% siswa aktif meskipun ada sebagian siswa yang kurang merespon. Hanya saja guru kurang memberikan

perhatian khusus kepada anak yang berkesulitan belajar. Tetapi perhatian guru terhadap siswa secara berkelompok atau perorangan cukup merata, guru berkeliling memberi pangarahan kepada siswa.

5. Dalam penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar : Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai 2 angka.
6. Hasil belajar menunjukkan ada peningkatan dibanding sebelum diadakan perbaikan pembelajaran meskipun belum juga mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari 15 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas belajar adalah 5 siswa atau 33% dan 10 siswa atau 67 % dinyatakan tuntas belajar.

Berdasarkan hasil analisis nilai Siklus I, ternyata belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada Siklus II. Perencanaan tindakan pembelajaran, peneliti dan rekan sejawat merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyiapkan :

1. Rencana Pembelajaran
2. Media pembelajaran lidi, kerikil, dan permen .
3. Lembar kerja siswa
4. Soal pretest dan post test.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Februari 2022 jam ke 1 – 2. Tempat pelaksanaan di ruang keas 3 SD N 2 Winong Boyolali.

Pada langkah pengamatan ini, peneliti mengamati siswa pada waktu pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan 2 angka. Kegiatan pengamatan dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa mampu menggunakan media pembelajaran kerikil, permen dan lidi yang disampaikan pada waktu pembelajaran. Dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan media tersebut dengan cara menjumlahkan secara berulang soal perkalian yang ada, kemudian mencoba latihan mengerjakan perkalian dengan peragaan benda batu-batu kecil permen dan lidi.

Dalam memberikan pembelajaran tentang materi perkalian guru menerapkan metode pemberian tugas yaitu dengan menjumlahkan media tersebut, kemudian rnenyuruh siswa mengerjakan latihan soal pada lembar kerja secara berkelompok, guru membimbing kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Berikut adalah hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yang bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Setiap Siklus

Siklus	Pre Test				Post Test			
	Pesdik Tuntas		Pesdik Belum Tuntas		Pesdik Tuntas		Pesdik Belum Tuntas	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Siklus I	9	60	6	40	10	67	5	33
Siklus II	10	67	5	33	13	87	2	13

Dari proses pembelajaran secara umum oleh pengamat dinyatakan :

1. Tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu rumusan jelas, spesifik, dapat diukur dapat diukur dan dapat mewujudkan perubahan tingkah laku siswa, yang paling utama siswa sudah memperhatikan tidak berbicara sendiri.
2. Pengembangan pelajaran cukup logis, baik pengelolaan waktu maupun siswa. Partisipasi siswa sangat baik, terbukti dari banyak siswa yang mempraktekkan sendiri sebelum guru memberi tugas latihan.
3. Penguasaan materi pelajaran tentang perkalian bilangan sampai 2 angka sangat memuaskan jika dilihat dari cara guru menjelaskan materi dengan lancar.
4. Interaksi guru dengan siswa cukup memadai 85% siswa aktif, Guru sudah lebih banyak memberi perhatian khusus kepada siswa-siswi secara berkelompok atau perorangan sudah cukup merata, guru sudah nampak berkeliling memberi pengarahan kepada siswa.
5. Dalam menggunakan media pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap kompetensi dasar : perkalian bilangan sampai 2 angka.
6. Hasil belajar menunjukkan ada peningkatan dibanding sebelumnya. Namun 2 siswa (13%) yang dinyatakan belum tuntas belajar dan 13 siswa (87%) dinyatakan tuntas belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran Matematika Kelas 3 SD N 2 Winong Boyolali Tahun Pelajaran 2021 / 2022 dapat disimpulkan bahwa : Penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman belajar Matematika pada siswa kelas 3 SD N 2 Winong Boyolali tahun pelajaran 2021/2022. Penggunaan media lingkungan pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas III pada mata pelajaran Matematika materi perkalian bilangan dua angka. Peningkatan yang terjadi karena adanya kesan pembelajaran yang mendalam dari peserta didik terhadap materi yang diajarkan karena menggunakan media secara konkrit. Peserta didik mempraktikannya secara langsung sehingga mereka menemukan dan membangun sendiri pengetahuan mereka pada saat memanfaatkan media tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan salah satu media pembelajaran yang harus dikuasai guru adalah menciptakan media konkrit salah satunya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Sadiman, A.S, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N, Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Jakarta : Deepublish
- Rivai, Sudjana. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta